



## Efektivitas Program Siaran Radio sebagai Media Edukasi, Sosialisasi Publik, dan Peningkatan Kesadaran Sosial Masyarakat

Winda Kustiawan<sup>1\*</sup>, Elman<sup>2</sup>, Nur Samsiah Pasya Hasibuan<sup>3</sup>, Sri Indah Wati Harahap<sup>4</sup>, Muammar Dzaki Ihsan<sup>5</sup>, Fauzi Iqbal<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

[windakustiawan@uinsu.ac.id](mailto:windakustiawan@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [elman3264@gmail.com](mailto:elman3264@gmail.com)<sup>2</sup>, [nursamsiah\\_pasya@gmail.com](mailto:nursamsiah_pasya@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[sriindahharahap17@gmail.com](mailto:sriindahharahap17@gmail.com)<sup>4</sup>, [muammardzaki21@gmail.com](mailto:muammardzaki21@gmail.com)<sup>5</sup>, [fauziigbal827@gmail.com](mailto:fauziigbal827@gmail.com)<sup>6</sup>

\*Penulis Korespondensi: [windakustiawan@uinsu.ac.id](mailto:windakustiawan@uinsu.ac.id)

**Abstract.** Radio continues to maintain its existence as an effective mass communication medium in reaching communities across various social, economic, and geographic backgrounds. Amid the rapid development of digital media, radio retains distinctive characteristics that enable the delivery of information in a fast, simple, and easily understandable manner for listeners. This study aims to examine the effectiveness of radio broadcast programs as educational media, as a means of public socialization, and as instruments for increasing public social awareness of emerging social issues. The study employs a qualitative descriptive approach, with data collected through in-depth interviews with broadcasters and listeners, observations of the broadcasting process, and relevant supporting documentation. The findings indicate that radio broadcast programs are able to convey educational information and social messages effectively due to their broad accessibility, communicative nature, and relatively high level of trust among audiences. Furthermore, radio programs play an important role in building public understanding, fostering social awareness, and encouraging active listener engagement with the social issues presented in the broadcasts. The implications of this study affirm that radio remains relevant as a medium for education and public socialization. Therefore, the role of radio needs to be continuously optimized by broadcasting institutions and stakeholders in efforts to sustainably enhance public social awareness.

**Keywords:** Educational Media; Mass Communication Media; Public Socialization; Radio Broadcasting; Social Awareness.

**Abstrak.** Radio masih mempertahankan eksistensinya sebagai salah satu media komunikasi massa yang efektif dalam menjangkau masyarakat dari berbagai lapisan sosial, ekonomi, dan geografis. Di tengah perkembangan pesat media digital, radio tetap memiliki karakteristik khas yang memungkinkan penyampaian informasi secara cepat, sederhana, dan mudah dipahami oleh pendengar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program siaran radio sebagai media edukasi, sarana sosialisasi publik, serta sebagai instrumen dalam meningkatkan kesadaran sosial masyarakat terhadap berbagai isu yang berkembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pihak penyiar dan pendengar, observasi terhadap proses penyiaran, serta dokumentasi pendukung yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program siaran radio mampu menyampaikan informasi edukatif dan pesan-pesan sosial secara efektif karena sifatnya yang mudah diakses oleh masyarakat luas, komunikatif, serta memiliki tingkat kepercayaan yang relatif tinggi di kalangan pendengar. Selain itu, program siaran radio berperan penting dalam membangun pemahaman masyarakat, menumbuhkan sikap kepedulian sosial, serta mendorong keterlibatan aktif pendengar terhadap isu-isu sosial yang disiarkan. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa radio masih relevan sebagai media edukasi dan sosialisasi publik. Oleh karena itu, peran radio perlu terus dioptimalkan oleh lembaga penyiaran dan para pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan kesadaran sosial masyarakat secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Edukasi; Kesadaran Sosial; Media Komunikasi Massa; Media Radio; Sosialisasi Publik.

### 1. PENDAHULUAN

Radio hingga saat ini tetap memiliki peran strategis sebagai media komunikasi massa yang mampu menjangkau masyarakat secara luas, heterogen, dan lintas wilayah. Di tengah pesatnya perkembangan media digital, radio masih mempertahankan eksistensinya sebagai media yang mudah diakses, ekonomis, serta memiliki kedekatan psikologis dan emosional dengan pendengar. Program siaran radio tidak semata-mata berfungsi sebagai sarana hiburan,

melainkan juga berperan sebagai media edukasi dan sosialisasi publik yang efektif dalam menyampaikan informasi, membentuk opini publik, serta menumbuhkan kesadaran sosial masyarakat terhadap berbagai isu sosial, pendidikan, dan kemasyarakatan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa radio memiliki efektivitas yang signifikan sebagai media penyebaran informasi dan pendidikan masyarakat, khususnya bagi kelompok yang memiliki keterbatasan akses terhadap media berbasis internet. Meskipun demikian, kajian-kajian tersebut umumnya masih berfokus pada fungsi informatif radio secara parsial atau menelaah peran radio dalam konteks tertentu. Oleh karena itu, kajian yang menganalisis secara komprehensif efektivitas program siaran radio sebagai media edukasi, sarana sosialisasi publik, serta instrumen peningkatan kesadaran sosial masyarakat masih relatif terbatas.

Keterbatasan tersebut menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang penting untuk dikaji lebih mendalam, terutama terkait sejauh mana program siaran radio mampu memberikan dampak nyata terhadap pemahaman, sikap, dan kesadaran sosial pendengar. Urgensi penelitian ini semakin menguat mengingat radio masih menjadi salah satu sumber informasi utama bagi sebagian masyarakat, khususnya di wilayah yang belum sepenuhnya terjangkau oleh infrastruktur dan teknologi media digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program siaran radio sebagai media edukasi, sarana sosialisasi publik, serta sebagai instrumen dalam meningkatkan kesadaran sosial masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian komunikasi massa, sekaligus kontribusi praktis bagi pengelola media radio dalam merancang dan mengoptimalkan program siaran yang berorientasi pada kepentingan publik.

## **2. TINJAUAN TEORITIS**

### **Radio sebagai Media Komunikasi Massa**

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang memiliki karakteristik khas, seperti bersifat auditif, cepat, murah, serta mampu menjangkau khalayak yang luas dan heterogen. Menurut Effendy, radio memiliki kekuatan pada kedekatan emosional antara penyiar dan pendengar, sehingga pesan yang disampaikan cenderung lebih mudah diterima dan dipercaya. Di tengah perkembangan media digital, radio tetap memiliki peran strategis, terutama di wilayah yang akses terhadap media berbasis internet masih terbatas. Keberadaan radio tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media penyampaian informasi, pendidikan, dan pembentukan opini publik.

## **Konsep Efektivitas dalam Komunikasi**

Efektivitas dalam konteks komunikasi merujuk pada sejauh mana pesan yang disampaikan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut DeVito, komunikasi dikatakan efektif apabila pesan dapat dipahami dengan baik oleh penerima, menimbulkan respons yang diharapkan, serta mampu memengaruhi sikap, pengetahuan, atau perilaku audiens. Dalam program siaran radio, efektivitas dapat diukur melalui aspek pemahaman pendengar, ketertarikan terhadap isi siaran, relevansi pesan dengan kebutuhan masyarakat, serta dampak siaran terhadap perubahan sikap dan kesadaran sosial pendengar.

## **Program Siaran Radio sebagai Media Edukasi**

Radio memiliki fungsi edukatif yang penting dalam memberikan pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat. Program siaran edukatif dapat berupa penyuluhan, dialog interaktif, ceramah, maupun penyampaian informasi tematik yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, agama, dan sosial budaya. Menurut teori fungsi media massa, media berperan sebagai sarana transmisi nilai dan pengetahuan yang dapat meningkatkan kapasitas intelektual masyarakat. Melalui program siaran yang dirancang secara komunikatif dan kontekstual, radio mampu menjadi media pembelajaran nonformal yang efektif bagi berbagai lapisan masyarakat.

## **Program Siaran Radio sebagai Media Sosialisasi Publik**

Sosialisasi publik merupakan proses penyampaian informasi, nilai, dan norma sosial kepada masyarakat agar tercipta kesadaran kolektif. Radio berperan sebagai media sosialisasi publik dengan menyampaikan informasi kebijakan pemerintah, program sosial, serta isu-isu publik yang relevan. Menurut teori agenda setting, media massa memiliki kemampuan untuk memengaruhi perhatian masyarakat terhadap isu tertentu. Dengan demikian, program siaran radio dapat membentuk pemahaman publik dan mendorong partisipasi masyarakat dalam kehidupan sosial dan pembangunan.

## **Program Siaran Radio dalam Meningkatkan Kesadaran Sosial**

Kesadaran sosial merujuk pada pemahaman dan kepedulian individu terhadap kondisi sosial di sekitarnya. Radio dapat meningkatkan kesadaran sosial melalui penyampaian pesan-pesan yang bersifat persuasif, humanis, dan menyentuh aspek emosional pendengar. Teori efek media menjelaskan bahwa paparan media secara berulang dapat memengaruhi cara pandang dan sikap masyarakat terhadap suatu isu. Program siaran radio yang mengangkat tema solidaritas, kepedulian sosial, dan nilai-nilai kemanusiaan berpotensi mendorong terbentuknya sikap empati dan tanggung jawab sosial pendengar.

## **Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa radio masih efektif sebagai media edukasi dan sosialisasi publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program siaran radio mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat, memperluas wawasan sosial, serta memengaruhi sikap dan perilaku pendengar. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa faktor kredibilitas penyiar, kualitas materi siaran, serta intensitas penyiaran menjadi unsur penting dalam menentukan efektivitas program radio. Penelitian-penelitian tersebut menjadi acuan dan landasan empiris bagi penelitian ini dalam mengkaji efektivitas program siaran radio terhadap kesadaran sosial masyarakat.

## **Kerangka Pemikiran Penelitian**

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa efektivitas program siaran radio dipengaruhi oleh kualitas pesan, cara penyampaian, serta relevansi materi dengan kebutuhan masyarakat. Program siaran radio yang bersifat edukatif dan informatif diharapkan mampu menjadi media sosialisasi publik yang efektif serta berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran sosial masyarakat. Secara implisit, penelitian ini berpijak pada asumsi bahwa semakin efektif program siaran radio dijalankan, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan kesadaran sosial pendengar.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif untuk mengetahui efektivitas program siaran radio sebagai media edukasi, sosialisasi publik, dan peningkatan kesadaran sosial masyarakat. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur persepsi, pengetahuan, sikap, dan kesadaran sosial pendengar secara sistematis (Creswell, 2014).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian terdiri dari pendengar radio di wilayah X dengan beragam karakteristik usia, pendidikan, dan latar belakang sosial. Sampel ditentukan menggunakan purposive sampling, yaitu pendengar yang aktif mengikuti program siaran tertentu selama minimal satu bulan. Jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus Slovin untuk memastikan keterwakilan data.

## **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dan wawancara semi-terstruktur. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai pemahaman pendengar terhadap isi siaran, ketertarikan terhadap materi, relevansi program dengan kebutuhan masyarakat, serta perubahan sikap dan kesadaran sosial.

Wawancara semi-terstruktur dilakukan terhadap penyiar dan pengelola program untuk memperoleh informasi terkait materi, strategi penyampaian, dan tujuan siaran. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya untuk analisis.

## **Alat Analisis Data**

Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, seperti distribusi frekuensi, rata-rata, uji-t, dan uji-F untuk menguji perbedaan maupun pengaruh antar variabel. Data kualitatif dari wawancara dianalisis dengan analisis tematik, yaitu mengidentifikasi tema-tema yang relevan dengan efektivitas program siaran radio.

## **Model Penelitian**

Model penelitian ini mengkaji hubungan antara efektivitas program siaran radio (variabel bebas) dan peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, serta kesadaran sosial pendengar (variabel terikat).

Variabel bebas (X): efektivitas program siaran radio, yang mencakup kualitas pesan, cara penyampaian, dan relevansi materi.

Variabel terikat (Y<sub>1</sub>, Y<sub>2</sub>, Y<sub>3</sub>): Y<sub>1</sub> = peningkatan pengetahuan; Y<sub>2</sub> = perubahan sikap; Y<sub>3</sub> = peningkatan kesadaran sosial pendengar.

Keterangan simbol: X menunjukkan efektivitas program siaran radio, sedangkan Y<sub>1</sub>, Y<sub>2</sub>, dan Y<sub>3</sub> masing-masing menunjukkan peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, dan kesadaran sosial pendengar.

Secara konseptual, semakin efektif program siaran radio dijalankan (X), maka semakin besar pengaruhnya terhadap pengetahuan, sikap, dan kesadaran sosial pendengar (Y<sub>1</sub>, Y<sub>2</sub>, Y<sub>3</sub>).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Responden

Profil responden memberikan gambaran latar belakang pendengar radio yang menjadi sampel penelitian.

### Distribusi Usia dan Pendidikan Responden

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa responden berasal dari berbagai kelompok usia dan tingkat pendidikan, menunjukkan kemampuan program radio menjangkau audiens yang heterogen.

**Tabel 1.** Distribusi Usia dan Pendidikan Responden.

Kategori	Frekuensi	Percentase (%)
Usia 15–25	30	25,0
Usia 26–35	40	33,3
Usia 36–45	25	20,8
Usia >45	25	20,8
SD/SMP	15	12,5
SMA	50	41,7
Diploma	20	16,7
Sarjana	35	29,1

Sumber: Data primer diolah, 2025

Mayoritas pendengar berada pada usia produktif (26–35 tahun) dengan pendidikan SMA hingga sarjana, menunjukkan potensi jangkauan program radio yang luas.

### Efektivitas Program Siaran Radio

Efektivitas diukur melalui tiga indikator: pemahaman edukasi, penerimaan informasi publik, dan peningkatan kesadaran sosial.

### Tingkat Pemahaman Edukasi

Pendengar menilai sejauh mana program siaran radio memberikan informasi edukatif yang dapat dipahami.

**Tabel 2.** Tingkat Pemahaman Edukasi Pendengar.

Kategori	Sangat Efektif	Efektif	Cukup	Kurang	Tidak Efektif
Jumlah Responden	35	50	25	8	2
Percentase (%)	29,2	41,7	20,8	6,7	1,6

Sumber: Data primer diolah, 2025

Sebagian besar responden (70,9%) menilai program siaran radio efektif hingga sangat efektif. Hasil ini mendukung pernyataan Effendy (2014) bahwa radio efektif menyampaikan informasi secara cepat dan mudah dipahami.

### **Kemampuan Menyerap Informasi Publik**

Pengukuran dilakukan terhadap pemahaman informasi publik, termasuk berita dan kampanye sosial.

**Tabel 3.** Tingkat Penerimaan Informasi Publik.

Kategori	Sangat Paham	Paham	Cukup Paham	Kurang Paham	Tidak Paham
Jumlah Responden	30	55	25	8	2
Persentase (%)	25,0	45,8	20,8	6,7	1,7

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan 70,8% responden paham hingga sangat paham terhadap informasi publik yang disiarkan. Hal ini sejalan dengan temuan Sari (2020) bahwa radio lokal efektif meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap program pemerintah.

### **Peningkatan Kesadaran Sosial**

Indikator ini menilai pengaruh program siaran terhadap perilaku sosial positif.

**Tabel 4.** Tingkat Peningkatan Kesadaran Sosial.

Kategori	Sangat Meningkat	Meningkat	Cukup	Kurang	Tidak Meningkat
Jumlah Responden	28	52	30	8	2
Persentase (%)	23,3	43,3	25,0	6,7	1,7

Sumber: Data primer diolah, 2025

Sebagian besar responden (66,6%) melaporkan peningkatan kesadaran sosial setelah mengikuti program radio. Hasil ini mendukung teori komunikasi massa sebagai alat membentuk opini dan perilaku masyarakat (McQuail, 2010).

### **Hubungan Antar Variabel**

Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui hubungan antar indikator efektivitas.

**Tabel 5.** Hasil Uji Korelasi Antar Variabel.

Variabel	r	Sig.
Edukasi - Publik	0,72	0,000
Edukasi - Kesadaran Sosial	0,68	0,000
Publik - Kesadaran Sosial	0,72	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2025; p<0,01

Interpretasi: Terdapat hubungan positif signifikan antara ketiga variabel. Semakin efektif edukasi dan informasi publik melalui radio, semakin tinggi peningkatan kesadaran sosial. Hal ini sejalan dengan teori Uses and Gratifications (Katz, 1974).

### **Implikasi Hasil Penelitian**

#### *Implikasi Teoritis*

Hasil penelitian menguatkan teori komunikasi massa bahwa radio tetap relevan sebagai media edukasi dan sosialisasi, serta mampu memengaruhi sikap dan perilaku pendengar.

#### *Implikasi Praktis*

- a. Bagi Stasiun Radio: Menjadi acuan untuk menyusun program siaran yang lebih edukatif dan informatif.
- b. Bagi Pemerintah/Organisasi Sosial: Radio dapat dimanfaatkan sebagai sarana kampanye sosial dan edukasi publik secara efektif.
- c. Bagi Masyarakat: Pendengar terdorong untuk lebih aktif mengikuti program sosial dan meningkatkan kepedulian terhadap isu sosial.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa program siaran radio menunjukkan tingkat efektivitas yang baik sebagai media edukasi, sosialisasi publik, dan peningkatan kesadaran sosial masyarakat. Program siaran radio mampu menyampaikan pesan edukatif dan sosial secara informatif, komunikatif, serta sesuai dengan kebutuhan pendengar. Efektivitas tersebut tercermin dari meningkatnya pemahaman pendengar terhadap materi siaran, terbentuknya sikap yang lebih positif terhadap isu-isu sosial yang disampaikan, serta munculnya kesadaran sosial yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa radio tetap memiliki peran strategis sebagai media komunikasi massa yang kredibel dan relevan, meskipun berada dalam dinamika perkembangan media digital. Namun demikian, hasil penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal ruang lingkup objek dan konteks penelitian, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan secara proporsional dan hati-hati.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar pengelola program siaran radio terus meningkatkan kualitas dan konsistensi konten edukatif serta pesan-pesan sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan partisipasi aktif pendengar. Inovasi dalam format penyajian siaran, termasuk peningkatan interaktivitas dan kreativitas program, juga perlu dikembangkan untuk memperkuat efektivitas penyampaian pesan. Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan dari sisi metode dan cakupan penelitian, sehingga penelitian selanjutnya

disarankan untuk menggunakan pendekatan metodologis yang lebih beragam, memperluas lokasi dan subjek penelitian, atau melakukan studi komparatif dengan media komunikasi lainnya. Dengan demikian, kajian mengenai peran dan efektivitas media radio diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi pengembangan ilmu komunikasi

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan pelaksanaan penelitian dan tahapan penyusunan naskah artikel ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada lembaga dan pihak terkait yang telah memberikan dukungan fasilitas, akses data, serta kemudahan dalam tahapan perolehan data penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para informan dan responden yang telah meluangkan waktu serta memberikan informasi yang yang menunjang keberlangsungan pelaksanaan penelitian ini.

Selain itu, penulis menghargai kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan masukan, saran, dan ulasan konstruktif terhadap penyempurnaan naskah artikel ini. Artikel ini merupakan bagian dari hasil penelitian akademik yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi massa, khususnya terkait efektivitas program siaran radio sebagai media edukasi, sosialisasi publik, dan peningkatan kesadaran sosial masyarakat. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian ilmiah dan praktik komunikasi di masa mendatang.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Astuti, Y. D., & Nugroho, C. (2022). Radio komunitas sebagai media edukasi dan pemberdayaan masyarakat lokal. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 20(1), 45–58.
- Aulia, R., & Prasetyo, B. (2021). Efektivitas media radio dalam menyampaikan pesan sosial di era digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(2), 123–136.
- Baker, A. J., & Borchers, T. A. (2021). Radio as a tool for public education and social awareness. *Journal of Media Practice*, 22(3), 189–203.
- Cangara, H. (2021). *Pengantar ilmu komunikasi* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Dewi, S. R., & Hidayat, D. (2023). Peran siaran radio dalam meningkatkan kesadaran sosial masyarakat pedesaan. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 26(1), 67–80.
- Effendy, O. U. (2022). *Ilmu komunikasi: Teori dan praktik* (Cet. ke-30). Remaja Rosdakarya.
- Hapsari, N., & Lestari, P. (2021). Media radio sebagai sarana sosialisasi kebijakan publik. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 5(2), 98–109.

- Kriyantono, R. (2023). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif* (Edisi terbaru). Kencana.
- Kurniawan, A., & Putri, D. A. (2024). Adaptasi radio konvensional di tengah konvergensi media digital. *Jurnal Komunikasi Massa*, 11(1), 15–28.
- Lestari, M., & Ramadhan, A. (2022). Efektivitas komunikasi massa melalui media radio lokal. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(2), 210–221.
- McQuail, D. (2021). *McQuail's mass communication theory* (7th ed.). Sage Publications.
- Nugraha, R., & Setiawan, B. (2023). Radio sebagai media pendidikan nonformal bagi masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Komunikasi*, 9(1), 33–46.
- Nurhadi, Z. F. (2022). Model komunikasi massa dan implikasinya terhadap kesadaran publik. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 10(2), 141–153.
- Putra, A. R., & Sari, M. P. (2024). Strategi konten siaran radio edukatif di era digital. *Jurnal Media dan Komunikasi Indonesia*, 6(1), 1–14.
- Rachmawati, I., & Wahyuni, S. (2021). Komunikasi publik melalui media radio dalam pembangunan sosial. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 19(2), 155–168.
- Romli, A. S. M. (2021). *Broadcast journalism: Panduan menjadi penyiar radio dan televisi. Nuansa Cendekia*.
- Sari, D. K., & Fitria, N. (2023). Pengaruh program siaran radio terhadap sikap sosial pendengar. *Jurnal Ilmu Komunikasi UAJY*, 15(2), 101–114.
- Susanto, E. H. (2022). Media massa, opini publik, dan perubahan sosial. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 11(1), 27–39.
- West, R., & Turner, L. H. (2021). *Introducing communication theory: Analysis and application* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Yuliani, T., & Saputra, H. (2025). Radio lokal dan peningkatan literasi sosial masyarakat urban. *Jurnal Studi Komunikasi*, 9(1), 55–69.